

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan studi literature dari 15 jurnal, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara umur ibu dengan kejadian persalinan premature. Ibu dengan umur < 20 tahun cenderung belum siap dari segi fisik yang mana organ reproduksi cenderung belum matang dan segi psikis yang mana cenderung masih labil dan mengontrol emosi dan juga kurangnya perhatian dalam memenuhi kebutuhan nutrisi. Sedangkan pada ibu dengan umur > 35 tahun fungsi dari organ reproduksi cenderung menurun dan akan lebih rentan terjadi komplikasi yang akan berdampak pada mordibitas dan mortalitas bayi yang dilahirkan. Sedangkan pada jurnal yang menunjukkan hasil tidak adanya hubungan antara usia ibu dengan kejadian persalinan preterm dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan penelitian yang berbeda serta faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang mungkin dapat mempengaruhi hasil.

Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan prematur. Pada paritas pertama resiko akan meningkat karena ibu belum pernah mengalami kehamilan sebelumnya, selain itu jalan lahir baru akan di coba dilalui oleh janin. Sedangkan pada paritas tinggi fungsi reproduksi akan mengalami penurunan, rahim akan menjadi semakin lemah karena jaringan parut uterus akibat kehamilan berulang. Sedangkan pada jurnal yang menunjukkan hasil tidak adanya hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan preterm dapat

disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang mungkin dapat mempengaruhi hasil.

5.2 Saran

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan pernikahan dan perencanaan kehamilan, baik persiapan usia hamil maupun perencanaan jumlah anak, memberikan pelayanan antenatal yang sesuai standar serta memberikan informasi dan akses kontrasepsi sehingga diharapkan dapat mempersiapkan kehamilan agar berjalan dengan baik dan mengurangi resiko kejadian persalinan prematur.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan peran serta masyarakat dalam memberikan pengawasan dan pendampingan pada ibu hamil yang mempunyai risiko pada umur dan paritas serta lebih memperhatikan persiapan pernikahan dan perencanaan kehamilan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu melaksanakan penelitian lebih lanjut dan secara langsung sehingga dapat memaparkan fakta terkait faktor resiko penyebab terjadinya persalinan prematur.